

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI TULUNGAGUNG

Ayu Sukoningtiyas¹, Hari Subiyantoro²

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI

Corresponding Author: ayuningtiyas546@gmail.com¹, hsubiyantoro@gmail.com²

Article History

Received : 21-08-2023

Revised : 29-08-2023

Accepted : 31-08-2023

Kata Kunci: Ekspektasi Pendapatan; *Locus of Control*; Media Sosial; Minat Berwirausaha

Keywords: *Entrepreneurial Interest; Locus of Control; Revenue Expectations; Social Media*

ABSTRAK

Setiap tahun banyak lulusan dari perguruan tinggi, dan banyak pula tingkat pengangguran karena tidak diimbangi dengan jumlah ketersediaan lapangan pekerjaan. Meningkatkan minat dalam berwirausaha pada mahasiswa dapat mengurangi tingkat pengangguran. Mahasiswa yang nantinya lulus dari perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuisioner. Metode analisis yang digunakan peneliti adalah Uji Instrumen Penelitian, berupa Uji validitas dan uji reabilitas, Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolonieritas, dan Uji Heteroskedastisitas, Uji Hipotesis yang meliputi Uji t, dan Uji F. Teknik analisis data yang digunakan Analisis Regresi Linier Berganda, Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $43,265 > 1,991$.

ABSTRACT

Every year there are many graduates from universities, and there is also a lot of unemployment because it is not balanced with the number of job opportunities. Increasing interest in entrepreneurship in college students can reduce the unemployment rate. Students who later graduate from universities have an important role in reducing unemployment in Indonesia. In this study, the data collection technique used was questionnaire or questionnaire. The analytical methods used by researchers are Research Instrument Tests, in the form of validity tests and reliability tests, Classical Assumption Tests including Normality Tests, Linearity Tests, Multicollinearity Tests, and Heteroscedasticity Tests, Hypothesis Tests which include t Tests, and F Tests. Data analysis techniques used Multiple Linear Regression Analysis, the results of this study can be known that simultaneously there is a positive and significant influence on F values $calculated > F_{tables}$ i.e. $43,265 > 1,991$.

PENDAHULUAN

Menurut Biro Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 8, 42 juta orang pada Agustus 2022. Dengan demikian, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia sebesar 5, 86% jumlah tersebut mengalami kenaikan disbandingkan pada Februari 2022 yang sebanyak 8, 40 juta orang. Dilihat dari jenjang Pendidikan Tingkat Pengangguran Terbuka (PTP) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih menempati posisi tertinggi diantara jenjang lainnya, yaitu sebesar 10, 38%. Sekolah Menengah Atas (SMA) menempati peringkat kedua dengan persentase 8, 36%. Kemudian disusul oleh lulusan D-IV, S1, S2, S3 sebesar 6,17% dan lulusan diploma I/II/III sebesar 6, 09%.

Berdasarkan data tersebut, jumlah pengangguran terdidik tergolong sangat tinggi. Lulusan sekolah tidak menjamin kemudahan mendapatkan pekerjaan. Permasalahan pengangguran terdidik ini disebabkan banyaknya sarjana atau lulusan sekolah yang pilih-pilih pekerjaan atau lulusan sekolah yang tidak sesuai dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada, berusaha mencari pekerjaan tetapi tidak berani menyediakan atau menciptakan lapangan pekerjaan. Meningkatkan minat dalam berwirausaha pada mahasiswa dapat mengurangi tingkat pengangguran. Mahasiswa yang nantinya lulus dari perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menurunkan angka pengangguran di Indonesia.

Perkembangan teknologi memudahkan banyak orang untuk mengakses media sosial. Media sosial adalah media berbasis internet dimana penggunaanya dapat menggunakannya untuk berinteraksi, saling bertukar informasi dan membuat sesuatu yang tumbuh sehingga dapat memberikan dampak kepada masyarakat. (Muhiba, 2020).

Perekembangan media sosial telah mempengaruhi berbagai sektor, salah satunya pembangunan ekonomi. Di masa lalu, berbagai transaksi perdagangan yang sebelumnya hanya dilakukan secara tatap muka dan beberapa cara lain seperti mengirim postingan atau telepon, kini dapat dilakukan melalui media sosial dengan akses yang paling mudah dan efisien. Penjual memasarkan produknya melalui jejaring media sosial seperti Instagram, Facebook dan juga Tiktok. Media sosial dapat digunakan sebagai wadah dalam berwirausaha dengan modal dan resiko yang minim.

Selain penggunaan media sosial, faktor lain yang memengaruhi minat berwirausaha yaitu pendapatan. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik dalam bentuk uang maupun barang. Pendapatan seringkali menjadi tolak ukur pilihan karir, baik sebagai karyawan maupun pengusaha. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi dari kegiatan usahanya ataupun dari kegiatannya.

Selain dipengaruhi oleh penggunaan media sosial dan ekspektasi pendapatan, menurut beberapa penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh *Locus of Control*. Menurut Johanes (2020) menyatakan bahwa faktor kepribadian dinilai sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Salah satu variable kepribadian yang dimaksud yaitu *Locus of Control*. *Locus of Control* didefinisikan sebagai

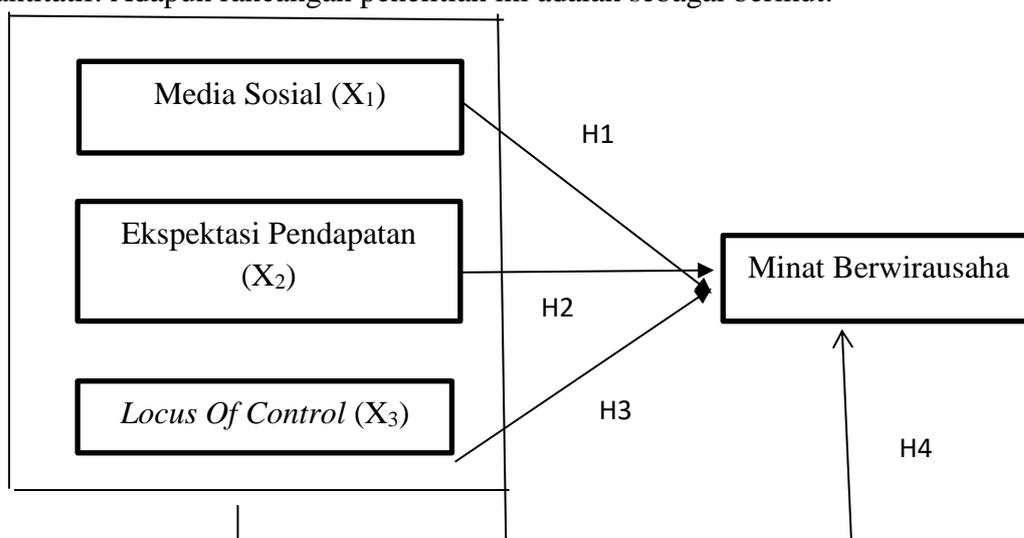
keyakinan seseorang terhadap peristiwa atau kejadian dalam hidupnya apakah kendali dalam dirinya sendiri atau kendali diluar dirinya sendiri. Ketika orang-orang mepersepsikan *Locus of Control* tersebut berada dalam dirinya sendiri, mereka akan menghasilkan achievement atau pencapaian yang lebih besar dalam hidup mereka dikarenakan mereka sadar memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan sehingga mereka menjadi lebih kreatif dan produktif (Putra, 2019).

Penelitian yang relevan dilakukan oleh (Cahyani et al., 2022) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia” mengatakan bahwa variabel media sosial mempengaruhi minat berwirausaha dengan nilai t-count sebesar 7,652 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,010 dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. (Setiawan & Malik, 2021) dengan judul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat” mengatakan bahwa variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,969 > 1,661$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. (Anis, 2020) dengan judul “Pengaruh Internal *Locus of Control* dan Dukungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa” mengatakan bahwa internal *Locus of control* berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Ekspektasi Pendapatan, dan *Locus of Control* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung**”.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Penelitian ini dilakukan di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka jenis sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling* dengan menggunakan Teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Pada pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuersioner atau angket yang terdiri dari 60 item pertanyaan mengenai media sosial, ekspektasi pendapatan, *locus of control* dan minat berwirausaha dengan tanggapan menggunakan skala likert berkisar 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuersioner/angket melalui google form agar memudahkan mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heterskedastisitas), Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki regresi retribusi normal. Kriteria pengujian Kolmogorov-Smirnov yaitu sampel yang berdistribusi tidak normal apabila tingkat signifikansi pada tiap-tiap variabel $< 0,05$ dan sampel yang berdistribusi normal apabila tingkat signifikansi pada tiap-tiap variabel $> 0,05$. Adapun hasil Uji Kolmogorov – Smirnov adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.34991803
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.056
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal, karena data memiliki signifikasi *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar $0.200 > 0.05$.

Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2016:159) uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Jika nilai signifikasi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan memenuhi syarat lolos uji linieritas. Adapun hasil uji linieritas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas media sosial (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BERWIRAUSAHA * MEDIA SOSIAL	Between Groups	(Combined)	3773.333	22	171.515	4.208	.000
		Linearity	2777.515	1	2777.515	68.148	.000
		Deviation from Linearity	995.818	21	47.420	1.163	.315
	Within Groups		2404.667	59	40.757		
Total			6178.000	81			

Berdasarkan data diatas hasil uji linieritas variabel media sosial terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai signifikasi linearity kurang dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) dan nilai sig. Deviation from linearity lebih dari 0,05 yaitu 0,315. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel media sosial dengan minat berwirausaha.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas Ekspektasi Pendapatan (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BERWIRAUSAHA * EKSPEKTASI PENDAPATAN	Between Groups	(Combined)	4110.381	27	152.236	3.976	.000
		Linearity	3053.167	1	3053.167	79.740	.000
		Deviation from Linearity	1057.214	26	40.662	1.062	.414
Within Groups			2067.619	54	38.289		
Total			6178.000	81			

Berdasarkan data diatas hasil uji linieritas variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai signifikasi linearity kurang dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) dan

nilai sig. Deviation from linearity lebih dari 0,05 yaitu 0,414. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel ekspektasi pendapatan dengan minat berwirausaha.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Locus of Control (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BERWIRAUSAHA * LOCUS OF CONTROL	Between Groups	(Combined)	3912.911	26	150.497	3.654	.000
		Linearity	2583.970	1	2583.970	62.743	.000
		Deviation from Linearity	1328.941	25	53.158	1.291	.213
Within Groups			2265.089	55	41.183		
Total			6178.000	81			

Berdasarkan data diatas hasil uji linieritas variabel *locus of control* terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai signifikasi linearity kurang dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) dan nilai sig. Deviation from linearity lebih dari 0,05 yaitu 0,213. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *locus of control* dengan minat berwirausaha.

Hasil Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Dapat dikatakan terjadi multikolinieritas apabila hasil VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0,10.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.964	6.122		-.811	.420		
	MEDIA SOSIAL	.394	.115	.314	3.435	.001	.576	1.736

EKSPEKTASI PENDAPATAN	.421	.120	.344	3.522	.001	.503	1.988
LOCUS OF CONTROL	.317	.108	.266	2.935	.004	.585	1.710

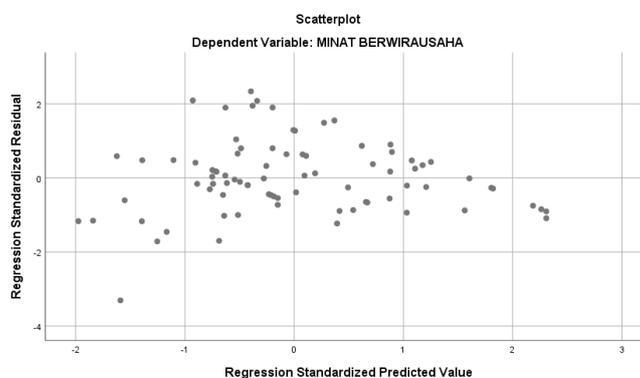
a. Dependent Variable: MINAT BERWIRUSAHA

Data yang diperoleh dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance value Media Sosial (X₁), Ekspektasi Pendapatan (X₂) dan *Locus of Control* (X₃) lebih besar dari 0,1 yaitu media sosial sebesar 0,576, ekspektasi pendapatan sebesar 0,503 dan *locus of control* sebesar 0,585 dan demikian pula dengan nilai VIF variabel independen kurang dari 10 yaitu media sosial sebesar 1,736, ekspektasi pendapatan sebesar 1,988 dan *locus of control* sebesar 1,710. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis yaitu model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas diantara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Arikunto (2002:265) regresi berganda adalah suatu perluasan dan teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu dependent variabel dengan dua atau lebih independent variabel. Analisis data permasalahan ini adalah pengaruh penggunaan media sosial, ekspektasi pendapatan dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.964	6.122		-.811	.420
	MEDIA SOSIAL	.394	.115	.314	3.435	.001
	EKSPEKTASI PENDAPATAN	.421	.120	.344	3.522	.001
	LOCUS OF CONTROL	.317	.108	.266	2.935	.004

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Dari hasil regresi tersebut diperoleh

$Y = a + b^1x^1 + b^2x^2 + b^3x^3$ yaitu $Y = -4,934 + 0,394 + 0,421 + 0,317$ yang dijelaskan sebagai berikut:

- i. α merupakan konstanta yang besarnya -4,934 menunjukkan nilai variable Minat Berwirausaha sebesar -4934 apabila variable media sosial (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2) dan locus of control (X_3) sebesar 0 (nol).
- ii. b_1 merupakan koefisien regresi X_1 (media sosial) koefisien regresi sebesar 0,394 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variable X_1 (media sosial) dengan asumsi variable X_2 (ekspektasi pendapatan) dianggap konstan/ tetap maka hal ini akan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y) naik sebesar 0,394.
- iii. b_2 merupakan koefisien regresi X_2 (ekspektasi pendapatan) koefisien regresi sebesar 0,421 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variable X_3 (*locus of control*) dianggap konstan/tetap maka hal ini dapat mempengaruhi variable Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,421.
- iv. b_3 merupakan koefisien regresi X_3 (*locus of control*) koefisien regresi sebesar 0,317 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variable X_3 (*locus of control*) dianggap konstan/tetap maka hal ini dapat mempengaruhi variable Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,317.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk menguji pengaruh media sosial, ekspektasi pendapatan dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara parsial signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini dibandingkan anatar t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Tabel 8. Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-4.964	6.122		-.811	.420
	MEDIA SOSIAL	.394	.115	.314	3.435	.001
	EKSPEKTASI PENDAPATAN	.421	.120	.344	3.522	.001
	LOCUS OF CONTROL	.317	.108	.266	2.935	.004

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t variabel media sosial (X_1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) memiliki nilai thitung > ttabel yaitu $3,435 > 1,990$ dan nilai signifikan yaitu $0,001 < 0,05$. Maka dapat diketahui secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan Media Sosial (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, dengan demikian H_1 diterima.

Selanjutnya dapat diketahui bahwa hasil uji t variabel ekspektasi pendapatan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) memiliki nilai thitung > ttabel yaitu sebesar $3,522 > 1,990$ dan nilai signifikan yaitu sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat diketahui secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan Ekspektasi Pendapatan (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, dengan demikian H_2 diterima.

Dapat diketahui bahwa hasil uji t variabel *Locus of Control* (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) memiliki nilai thitung > ttabel yaitu sebesar $2,935 > 1,990$ dan nilai signifikan yaitu sebesar $0,004 < 0,05$. Maka dapat diketahui secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan *Locus of Control* (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, dengan demikian H_3 diterima.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu media sosial, ekspektasi pendapatan dan *locus of control* terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha secara simultan. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan pembilang (m-1) dan penyebut (N-m), N (jumlah seluruh sampel)

Tabel 9. Hasil Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3858.959	3	1286.320	43.265	.000 ^b
	Residual	2319.041	78	29.731		
	Total	6178.000	81			

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRSAUSAHA

b. Predictors: (Constant), LOCUS OF CONTROL, MEDIA SOSIAL, EKSPEKTASI PENDAPATAN

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $43,265 > 2,72$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan simultan terdapat pengaruh yang signifikan variabel Media Sosial, Ekspektasi Pendapatan dan *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, dengan demikian H4 diterima.

Koefisien Determinasi**Tabel 10. Hasil Uji Daterminasi****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.625	.610	5.453

a. Predictors: (Constant), LOCUS OF CONTROL, MEDIA SOSIAL, EKSPEKTASI PENDAPATAN

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi pada kolom R Square sebesar 0,625, dan nilai determinan pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,610 atau sebesar 61% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X₁, variabel X₂ dan variabel X₃. Sedangkan sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh faktor diluar variabel X₁, variabel X₂ dan variabel X₃ yang mempengaruhi Minat Berwirausaha.

Pembahasan**a) Penggunaan Media Sosial terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung**

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan program SPSS versi 25.0, ada pengaruh yang positif dan signifikan Pemanfaatan Media Sosial (X₁) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hal ini dapat diartikan jika penggunaan media sosial secara tepat dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Media sosial memudahkan seseorang untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi, media sosial juga memiliki beragam konten yang dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa. Mahasiswa menggunakan media sosial untuk mendapatkan inspirasi berwirausaha dan memudahkan mempromosikan usahanya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

b) Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0, ada pengaruh yang positif dan signifikan Ekspektasi Pendapatan (X_2) Minat Berwirausaha (Y). Hal ini dapat diartikan jika semakin tinggi eksepektasi pendapatan maka akan semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa.

Ekspektasi pendapatan merupakan tolak ukur dalam pemilihan karir baik untuk menjadi karyawan maupun menjadi pengusaha. Mahasiswa menginginkan pendapatan yang lebih dari pendapatan seorang karyawan instansi dan mahasiswa termotivasi untuk mendapatkan pendapatan yang tidak terbatas dengan berwirausaha, maka semakin tinggi ekspektasi pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha.

Jadi dapat disimpulkan Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

c) *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha (Y) hal ini dapat diartikan jika semakin tinggi *Locus of Control* maka akan semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa.

Locus of Control terdiri dari dua bagian yaitu internal dan eksternal, dimana internal *Locus of Control* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian yang terjadi di dalam hidupnya kerana kendali dalam dirinya (kemampuan, minat dan usahanya). Sedangkan eksternal *Locus of Control* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian yang terjadi di dalam hidupnya diluar kendalinya (nasib, keberuntungan dan pengaruh orang lain). Mahasiswa yakin dengan kemampuannya untuk menjadi orang yang sukses dengan berwirausaha, mahasiswa yakin bahwa peluang sukses itu akan selalu ada.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

d) Penggunaan Media Sosial, Ekspektasi Pendapatan dan *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0, ada pengaruh positif variabel media sosial, ekspektasi pendapatan dan *locus of*

control terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial mahasiswa secara tepat, ekspektasi pendapatan mahasiswa tinggi, *locus of control* mahasiswa tinggi dan minat berwirausaha mahasiswa juga tinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Sosial, Ekspektasi Pendapatan dan *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

e) Regresi Linier Berganda

Dari hasil uji linier berganda menggunakan perangkat lunak Statistic Package for Social Sciences (SPSS) for windows version 25.0 dari hasil regresi tersebut diperoleh persamaan $Y = a + b^1x^1 + b^2x^2 + b^3x^3$ yaitu $Y = -4,934 + 0,394 + 0,421 + 0,317$ dimana α Merupakan konstanta yang besarnya -4,934 menunjukkan nilai variable Minat Berwirausaha sebesar -4934 apabila variable media sosial (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2) dan locus of control (X_3) sebesar 0 (nol).

Koefisien regresi X_1 (Media Sosial) sebesar 0,394 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1tingkat pada variabel media sosial, maka akan meningkatkan minat berwirausaha dan sebaliknya jika penurunan 1 tingkat pada variabel media sosial, maka variabel minat berwirausaha akan menurun sebesar 0,394.

Koefisien regresi X_2 (Ekspektasi Pendapatan) sebesar 0,421 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1tingkat pada variabel ekspektasi pendapatan, maka akan meningkatkan minat berwirausaha dan sebaliknya jika penurunan 1 tingkat pada variabel ekspektasi pendapatan, maka variabel minat berwirausaha akan menurun sebesar 0,421.

Koefisien regresi X_3 (*Locus of Control*) sebesar 0, 317 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1tingkat pada variabel *locus of control*, maka akan meningkatkan minat berwirausaha dan sebaliknya jika penurunan 1 tingkat pada variabel *locus of control*, maka variabel minat berwirausaha akan menurun sebesar 0,317

f) Koefisien Korelasi dan Determinasi

Kontribusi Penggunaan Media Sosial, Ekspektasi Pendapatan dan *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung sebesar 61% sedangkan 39% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data menggunakan Statistical Package for Social Science (SPSS) for windows version 25, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penggunaan Media Sosial (X_1) terhadap Minat berwirausaha (Y) Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. Terjadi pengaruh Ekspektasi Pendapatan (X_2) terhadap Minat berwirausaha (Y) Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. Terjadi pengaruh *Locus of Control* (X_3) terhadap Minat berwirausaha (Y) Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
4. Terdapat pengaruh Media Sosial (X_1), Ekspektasi Pendapatan (X_2) dan *Locus of Control* (X_3) Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung sebesar 61% sedangkan sisanya 39% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. R., Diana, N., & Afifudin, A. (2020). PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, MOTIVASI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN NORMA SUBYEKTIF TERHADAP MINAT UNTUK BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unisma dan UM). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(04).
- Alfaruk, M. H. (2019). Pengaruh pemanfaatan sosial media, motivasi dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4(2), 164-172.
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Keadaan Ketenaga Kerjaan Indonesia Agustus 2022*.
- Cahayani, N. L. P., Westra, I. K., Ariyati, N. M., Netriani, N. K., & Sau, T. S. B. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 96-102.
- Departemen Pendidikan Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hartoyo, H., & Wahyuni, W. (2020). Pengaruh karakter wirausaha pada mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di STKIP BIMA. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(1), 54-67.
- Islamiyah, A. (2020). *PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Survey Pada*

- Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia*) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Jannah, M. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta BM Al-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1182-1197.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2013). *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhiba, F. N. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Siswa Menjadi Entrepreneur RPL SMKN 9 Malang. 173.
- Muhiba, F. N. (2020). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat siswa menjadi entrepreneur kelas XII Jurusan RPL SMKN 9 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ningrum, N. S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Purwodadi Grobogan.
- Nugroho, I., & Susilo, A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Riduwan. 2014. *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sahroh, A. F. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3).
- Setiawan, R., & Malik, A. (2021). PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA DESA TUMPATAN NIBUNG DUSUN VI KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG SUMATERA UTARA. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)*, 3(1), 32-37.
- Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh kepribadian wirausaha, ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 8(1), 67-78.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283.